

MANAJEMEN REKRUTMEN SISWA BARU MTs KELAS UNGGUL MUALLIMIN BANGKINANG PADA MASA MASA PANDEMI COVID 19

Rasyad Zein¹, Sakban²

Dosen Universitas Muhammadiyah Riau

Email: rasyad@umri.ac.id,¹ sakban80@umri.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah manajemen rekrutmen siswa baru pada masa pandemi covid 19 yang masih belum terlihat secara jelas, sehingga perlu dilakukan penelitian secara mendalam. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap manajemen rekrutmen siswa baru pada masa pandemic covid 19 di MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode ini diharapkan akan dapat mengungkap secara jelas tentang manajemen rekrutmen siswa baru pada masa pandemic covid 19 di MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa manajemen rekrutmen siswa baru memiliki tahapan yaitu; tahapan kebijakan, tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Secara keseluruhan manajemen rekrutmen siswa baru di MTs Kelas Unggul bangkinang berjalan dengan optimal, namun ada sedikit kendala yaitu masyarakat belum terbiasa menggunakan media online sehingga masih perlu belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia, karena tanpa pendidikan maka dapat dikatakan kehidupan manusia akan tidak terarah. Pendidikan tidak hanya dapat diperoleh di sekolah saja, namun pendidikan dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari atau disebut dengan pendidikan non formal, dapat pula diperoleh di sekolah atau disebut dengan pendidikan formal. Pendidikan merupakan suatu sarat yang sangat diperlukan bagi setiap orang baik untuk keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama.

Berkaitan dengan pentingnya pendidikan sebagai bekal dalam meraih kehidupan yang sukses di dunia sampai akhirat maka Nabai Muhammad SAW menegaskan dalam sebuah hadits “Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di dunia maka hendaklah menguasai ilmu pengetahuan dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat maka hendaklah menguasai ilmu pengetahuan dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan keduanya (dunia dan akhiran) maka hendaklah menguasai ilmu pengetahuan”.

MTs Muallimin Bangkinang adalah merupakan sekolah yang melaksanakan pengelolaan pendidikan berasrama. Pendidikan berasrama menjadi belakangan ini banyak digemari masyarakat khususnya di provinsi Riau dan menjadi pilihan yang paling tepat untuk menjawab kebutuhan pendidikan yang diinginkan oleh masyarakat pada saat sekarang ini. (Maghfuri dan Suwadi, 2020) mengatakan bahwa salah satu kelebihan sekolah berasrama adalah pola pengelolaan kelembagaan sekolah berasrama pada posisi struktural penanggung jawab asrama sebagai unsur kelembagaan sekolah. Selain MTs Muallimin Bangkinang memiliki kelebihan sekolah berasrama ternyata sekolah ini juga merupakan sekolah yang memiliki keunggulan tahfiz yang juga merupakan kebutuhan yang diharapkan oleh masyarakat sekarang ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Afiq Fikri Almas dan Imam Machali (2020) bahwa Program tahfidz yang dilakukan MAN 1 Yogyakarta dan MAN 2 Yogyakarta adalah merupakan satu pembeda dengan program yang dilakukan di sekolah lainnya. Hal ini jugalah yang membuat MTs Muallimin Bangkinang menjadi sekolah yang tampil beda dengan sekolah-sekolah lainnya di Kabupaten Rokan Hulu.

Selain daripada itu, MTs Muallimin Bangkinang juga memiliki keunggulan yakni menekankan penguasaan bahasa asing kepada setiap siswa dan siswinya. Adapun bahasa asing yang menjadi keunggulan MTs Muallimin Bangkinang adalah bahasa Arab dan Bahasa Inggris, adapun alasan menjadikan kedua bahasa ini menjadi pilihan yang diunggulkan karena menurut pandangan kepala sekolah dan pimpinan lainnya bahwa bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional

Untuk menjadikan sekolah yang tampil beda di daerah Kabupaten Kampar maka MTs Muallimin Bangkinang melakukan manajemen rekrutmen calon siswa baru dengan mempertimbangkan lulusan yang akan dicapai. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Widya Astuti Permana mengatakan bahwa, kegiatan manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lulusan di SMP Darul Falah Cihampelas Kabupaten Bandung Barat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: kebijakan rekrutmen peserta didik, sistem rekrutmen peserta didik, kriteria penerimaan peserta didik baru, prosedur penerimaan peserta didik baru dengan membentuk panitia penerimaan peserta didik baru,

rapat penerimaan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pemasangan/pengiriman pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, pendaftaran ulang peserta didik baru (Permana, 2020).

Pada masa pandemi covid 19 ini proses penerimaan siswa baru lebih mengedepankan penggunaan jalur online, karena dianggap lebih tepat dan mudah serta mengeluarkan biaya yang tidak banyak. Hasil penelitian Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T, dan Andi Wahed mengetakan bahwa prosedur penerimaan peserta didik baru yaitu PPDB online saat ini lebih transparansi dan memudahkan bagi peserta didik serta panitia dalam menverifikasi data yang sebenarnya, serta pertanggung jawaban panitia lebih mudah dikarenakan semua data telah menggunakan system (Ansar, 2019). Proses penerimaan siswa baru melalui jalur online ini tentunya punya kelebihan dan kelemahan, namun pada masa covid 19 ini banyak sekolah yang lebih memilih jalur online.

Manajemen rekrutmen siswa baru yang dilakukan di berbagai sekolah tentunya harus mempunyai perencanaan yang matang sehingga dengan sebuah perencanaan yang matang akan mendatangkan proses yang baik dan hasil yang memuaskan. Berkaitan dengan hal tersebut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Tony Akbar, Wahyudi dan Usman Radiana mengatakan bahwa perencanaan awal yaitu dengan penyusunan perencanaan teknis kerja PPDB sesuai aturan dari Dinas Pendidikan Provinsi dengan membuat pembentukan kepanitiaan untuk memilih ketua dan anggota panitia sekaligus mengadakan rapat kerja dan pembagian tugas pada penerimaan peserta didik baru. Langkah kedua yaitu dengan menginformasikan tugas kerja panitia seperti membentuk tim pendaftaran siswa baru, penyusunan prosedur dan persyaratan bagi calon peserta didik baru, menyusun tim seleksi PPDB, dan membentuk panitia pada bagian sosialisasi untuk di sampaikan di sekolah-sekolah sekitar sekolah tersebut berupa persyaratan dan mekanisme yang harus ditempuh oleh anak calon peserta didik dalam proses pendaftaran baik melalui media online dan offline. Dan langkah ketiga membentuk tim kepada panitia dalam menyiapkan proses penerimaan berkas dari anak/orang tua/yang mewakili kepada tim PSB, menyiapkan atau membuat verifikasi berkas oleh tim PSB, mempersiapkan rapat

tim PSB untuk penentuan siapa-siapa saja yang dapat diterima atau tidak dapat diterima dan penyampaian kepada panitia dalam proses daftar ulang dan menjelaskan orientasi peserta didik baru bagi siswa yang telah dinyatakan lulus seleksi.

Manajemen rekrutmen siswa baru yang dikaukan di MTs Muallimin Bangkinang berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terlihat beberapa tahapan yang dilakukan. Tahapan yang dilakukan diantaranya adalah tahapan kebijakan, tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Tahapan demi tahapan yang dikaukan sejauh ini belum terlihat dengan jelas seperti apa pelaksanaannya. Menurut penuturan kepala MTs Muallimin Bangkinang bahwa rekrutmen siswa baru sangat mempertimbangkan kemampuan calon siswa tersebut dalam beberapa kemampuan diantaranya kemampuan berbahasa dan menghafal al-qur'an. Berkaitan dengan hal tersebut maka agaknya siswa baru yang akan masuk kesekolah tersebut adalah siswa yang memiliki kemampuan berbahasa asing dan kecepatan menghafal al-qur'an, mengapa hal tersebut dilakukan dan bagaimana proses yang tersebut dilakukan, hal inilah yang menjadi keunikan dan menarik untuk kajian lebih dalam dengan melakukan penelitian.

METODE

Masalah Manajemen rekrutmen siswa baru yang dilakukan di MTs Bangkinang sebetulnya merupakan realitas sosial yang bersifat kontekstual. Karena itu, tujuan utama penelitian dilakukan ini bukanlah untuk menguji hipotesa, namun ditujukan lebih pada mendeskripsikan objek yang diteliti melalui proses pengeksploasian fakta dan data lapangan sebagaimana adanya. Dengan demikian, pendekatan penelitian yang dianggap paling cocok digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif (Nasution, 2008).

Namun demikian, untuk mendalami setiap permasalahan yang diteliti sehingga pemecahannya sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan akhirnya dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi maksud dan tujuan penelitian ini, diperlukan kajian secara mendalam sesuai dengan karakteristik permasalahan yang diteliti. Oleh karena tujuan penelitian bukan hanya sekedar mendeskripsikan realitas sosial, tetapi perlu analisis-

analisis yang bersifat prediktif, maka metode yang dianggap sesuai dengan konteks masalah yang diteliti, digunakan metode penelitian kualitatif (Milan, 2010). Dimana penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiono, 2013).

HASIL PENELITIAN

MANAJEMEN REKRUTMEN SISWA BARU

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Muallimin Bangkinang berkaitan dengan manajemen rekrutmen siswa baru masa pandemi covid 19, ada beberapa tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

Tahapan kebijakan

Untuk melakukan suatu program kegiatan di MTs Muallimin bangkinang termasuk manajemen rekrutmen siswa baru selaku berlandaskan suatu kebijakan yang mendi dasar hokum suatu kegiatan yang berisikan aturan-aturan yang telah dibuat baik yang sudah dibuat oleh pemerintah maupun yang dibuat oleh pimpinan lembaga. Dalam kegiatan rekrutmen siswa baru di MTs Muallimin Bangkinang berlandaskan beberapa aturan yang menjadi kebijakan dalam melaksanakan kegiatan rekrutmen siswa baru. Adapun aturan-aturan yang menjadi kebijakan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaga Nagera Republik Indonesi Nomor 6676), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;

3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah;
10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;
11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
12. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PED/I.0/B/2018 tentang pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah

Tahapan perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Muallimin Bangkinang bahwa dalam merencanakan proses penerimaan siswa baru diawali dengan mengadakan rapat atau pertemuan yang membicarakan tentang penerimaan siswa baru, dalam rapat tersebut menghadirkan semua pimpinan MTs Muallimin Bangkinang dan Konsultan

Pendidikan yaitu Dr. H.M. Rasyad Zein, MM, dalam pelaksanaan rapat tersebut menghasilkan beberapa poin antara lain:

1. Membentuk panitia penerimaan mahasiswa baru yang diambil anggotanya dari guru dan staf
2. Membuat pengumuman tentang penerimaan mahasiswa baru, baik berupa pengumuman ditempel dipapan pengumuman, membuat brosur, membuat spanduk dan sebagainya.
3. Menetapkan Persyaratan siswa baru yang akan diterima, antara lain; bersedia tinggak diasrama, nilai rapor rata-rata 80, dan mampu membaca alquran dengan baik
4. Menetapkan uang pendaftaran Rp. 200.000, uang sekolah/infak Rp. 5.000.000 uang catering 500.000,
5. Menetapkan kuota siswa baru yang diterima 50 orang untuk dua kelas, 25 orang laki-laki dan 25 orang perempuan masing-masing satu kelas.

Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan rekrutmen siswa baru di MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang pada masa pandemic covid 19 melakukan sosialisasi terlebih dahulu. Sosialisasi yang dilakukan oleh panitia penerimaan siswa baru melalui beberapa kegiatan, yaitu dengan memanfaatkan media facebook, instagram, youtube dan whatsapp. Media ini digunakan untuk mensosialisasikan informasi pendaftaran siswa baru melalui online, dengan tujuan untuk menyampaikan informasi penerimaan siswa baru kepada masyarakat yang jaraknya jauh dari tempat sekolah dan menjaga penularan virus covid 19 yang sedang melanda negra Indonesia.

Selain menggunakan media online sebagai penyampai informasi penerimaan siswa baru MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang juga memanfaatkan keterampilan siswa seperti tampil sebagai khatib jum'at di masjid-mesjid binaan sekolah, kemudian menampilkan siswa berpidato sekaligus imam pada bulan Ramadan pada pelaksanaan solat sunat tarawih dan witr di masjid-mesjid sekitar Kabupaten Kampar dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat sekitar Kabupaten Kampar tentang keunggulan yang dimiliki oleh MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang dan dengan dengan

keunggulan tersebut menumbuhkan minat masyarakat untuk mendaftar di MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang.

Selanjutnya sosialisasi dalam menyampaikan informasi penerimaan siswa baru MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang dengan memasang spanduk di depan sekolah sehingga orang yang lewat dari depan sekolah dapat melihat dan membaca spanduk, selain itu membagikan brosur kepada pengunjung yang datang ke sekolah, brosur juga dibagikan kepada guru siswa dan staf agar dapat memberikan informasi kepada keluarga dan jiran tetangga.

Setelah melaksanakan tahapan sosialisasi tentang rekrutmen siswa baru MTs Kelas Unggul Muallimin bangkinang kegiatannya selanjutnya adalah penerimaan pendaftaran. Penerimaan pendaftar yang dilakukan MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang pada masa pandemic covid 19 dilakukan dengan dua jalur. Jalur yang pertama adalah melalui daring atau yang disebut juga jalur online. Pelaksanaan rekrutmen melalui jalur online ini dilakukan dengan cara panitia menyediakan google form, calon siswa baru mendaftar melalui google form yang sudah disediakan oleh panitia, setelah calon siswa melakukan pendaftaran/mengisi data maka panitia menyediakan nomor rekening untuk pembayaran uang pendaftaran.

Jalur yang kedua adalah jalur offline, pendaftaran melalui jalur offline ini calon siswa datang ke sekolah dengan mematuhi protokol covid 19, selanjutnya calon siswa tersebut mengisi formulir pendaftaran yang sudah disediakan oleh panitia dan menyerahkan semua berkas persyaratan yang diminta oleh panitia termasuk uang pendaftaran. Pada saat pendaftaran semua calon siswa harus menyertakan nomor whatsapp sebagai tempat menyampaikan informasi, selanjutnya panitia membuat grup whatsapp calon siswa. Setiap calon siswa yang sudah mendaftar maka akan diberitahukan jadwal seleksi atau penyaringan pada grup whatsapp yang sudah dibuat panitia.

Setelah calon siswa mendaftar maka panitia selanjutnya melakukan seleksi atau penyaringan. Pelaksanaan seleksi yang dilakukan oleh panitia rekrutmen siswa baru MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang dilakukan dengan cara offline di sekolah dan mematuhi protokol covid 19. Pelaksanaan seleksi atau penyaringan tersebut dilakukan dengan dua

bentuk yaitu seleksi melalui ujian tertulis dan seleksi melalui wawancara. Sebelum melakukan ujian tersebut maka panitia sudah menentukan nilai lulus dan tidak lulus, nilai lulus minimal mendapatkan angka 70. Seleksi melalui ujian tertulis dilakukan pada satu ruangan yang sudah disiapkan panitia sesuai dengan protokol kesehatan, kemudian panitia menyiapkan kertas soal ujian dan kertas jawaban, calon siswa melaksanakan ujian tertulis sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan panitia. Adapun materi yang diujikan dalam seleksi tertulis ini adalah sebagai berikut; Matematika, IPA, IPS, bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Calon siswa yang sudah mengikuti seleksi tertulis akan mengikuti seleksi wawancara, dalam pelaksanaan ujian wawancara ini calon siswa diajak oleh dewan pengujian untuk melakukan percakapan dalam bahasa asing seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab untuk mengetahui sejauhmana kemampuan calon siswa menguasai bahasa asing. Selanjutnya calon siswa dites baca Al-Qur'an. Tes baca Al-Qur'an ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan calon siswa membaca Al-Qur'an, paling tidak calon siswa harus mampu melafalkan huruf dengan baik, menguasai ilmu tajwid dan ingin mengetahui jumlah hafalan yang sudah dimiliki oleh calon siswa.

Setelah melalui tahapan seleksi maka selanjutnya akan diumumkan hasil ujian seleksi calon siswa baru. Pengumuman hasil seleksi calon siswa diumumkan dengan menggunakan grup whatsapp yang sudah dibuat oleh panitia pada saat pendaftaran dan pengumuman juga ditempelkan di mading sekolah. Sesuai dengan ketetapan rapat dalam perencanaan rekrutmen mahasiswa baru bahwa yang akan diterima adalah 25 orang laki-laki dan 25 orang perempuan yakni sebanyak 2 loka. Menetapkan angka 25 jumlah satu kelas dengan alas jumlah 25 adalah jumlah maksimal yang bisa di bimbing guru dalam kelas pembelajaran. Artinya melebihi jumlah 25 orang satu kelas sudah tidak bisa dilakukan pembelajaran yang dan yang efektif dan efisien.

Tahapan Evaluas.

Pelaksanaan rekrutmen siswa baru MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang sejauh ini berjalan dengan lancar, namun ada beberapa hal yang perlu menjadi catatan perbaikan yaitu:

1. Informasi yang diterima oleh calon siswa baru kurang lengkap sehingga pada waktu pendaftara melalui jalur offline persyaratan yang dibawa oleh calon siswa baru tidak lengkap.
2. Rekrutmen siswa baru pada tahun sebelumnya hanya menggunakan jalur offline ternyata kurang optimal, maka pada tahun ini ditambah dengan jalur online sehingga dengan menggunakan dua jalur ini calon siswa baru yang mendaftar semakin banyak.
3. Biaya pendaftaran sebesar Rp. 150.000 masih belum mencukupi untuk biaya pelaksanaan rekrutmen siswa baru, maka dinaikkan menjadi Rp.200.000.

Faktor Pendukung Dan Penghambat

Pelaksanaan rekrutmen siswa baru MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang tentunya tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam melaksanakan rekrutmen siswa baru MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang adalah sebagai berikut:

1. MTs memiliki sumber daya manusia yang sudah terbiasa melakukan penerimaan siswa baru sehingga dapat dilaksanakan sesuai target.
2. Keberadaan sekolah dasar muhammadiyah SD,MIM sangat memberikan kontribusi dalam mengarahkan anaknya ke MTs Muallimunsehingga tidak terlalu sulit mendapatkan siswa baru.
3. Letak sekolah yang sangat strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat
4. Sekolah MTs Kelas Unggul memiliki keunggulan dibanding sekolah lain sehingga banyak diminati masyarakat

Selain rekrutmen siswa baru MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang memiliki faktor pendukung juga mendapatkan faktor penghambat. Yang menjadi faktor penghambat adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran secara online belum optimal karena orang tua anak kesulitan dalam menggunakan media internet (google form)
2. Kelengkapan data siswa tidak sepenuhnya dapat dari siswa pada saat pendaftaran karena tidak dibawa.
3. Belum ada ruang khusus tempat pendaftaran untuk menanggulunginya masih menggunakan ruang seadanya.

Gambar 1. Model Rekrutmen Siswa Baru MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang



KESIMPULAN

Manajemen rekrutmen siswa baru pada masa pandemi covid 19 di MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang secara umum berjalan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan dengan melibatkan seluruh anggota sekolah dan didampingi oleh Konsultan pendidikan yang tentunya lebih memberikan gambaran perencanaan yang baik untuk pelaksanaan rekrutmen siswa baru di MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang. Demikian juga pelaksanaan rekrutmen siswa mulai dari sosialisasi pendaftar, penerimaan pendaftar, ujian seleksi sampai dengan pengumuman secara keseluruhan berjalan baik. Namun sedikit perlu perbaikan kedepan yaitu mengupayakan agar informasi tentang pendaftaran calon siswa baru agar terserap secara baik oleh masyarakat sehingga informasi yang diterima tidak ada yang kurang.

MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang memiliki peluang yang cukup besar untuk mendapatkan calon siswa yang sesuai standar yang diinginkan karena sekolah ini mendapatkan perhatian yang sangat besar dikalangan masyarakat Bangkinang terlebih-lebih sekolah tingkat dasar Muhammadiyah yang berada disekelilingnya. Selain itu, MTs Kelas Unggul Bangkinang tidak dibatasi dengan zonasi yang membuat calon siswa tidak bisa menentukan pilihan tempat bersekolah. Oleh karena itu Muhamad Rudi mengatakan, sistem zonasi masih perlu dikaji ulang agar tidak merugikan peserta didik (Rudi, 2019).

MTs Kelas Unggul Muallimin Bangkinang sangat mengedepankan kaulitas siswa sehingga dalam penerimaan siswa baru melakukan tes yang cukup ketat karena mempertimbangkan kemampuan siswa nantinya terhadap materi yang diberikan dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Hendrawansyah bahwa tujuan yang dicapai dalam Penerimaan Peserta Didik Baru yang ditinjau dari prestasi akademik siswa (Hendrawansyah, Zamroni, 2020). Perestasi akademik siswa menjadi pertimbangan dalam proses rekrutmen siswa baru di MTs Kelas Unggul Bangkinang yakni minimal nilai rata-rata 80.

DAFTAR PUSTAKA

Amin Maghfuri, Suwadi, *Studi Komparatif Pola Pengelolaan Sekolah Islam Berasrama Antara Sma it Ihsanul Fikri Dan Smai Al Azhar*, Jurnal Ta'dib IAIN Batusangkar, Vol. 3 No. 2 (2020)

Widya Astuti Permana, *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan*, Jurnal Isema Islamic Educational Management, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Pendidikan Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Vol. 5 No. 1, 2020 Halm. 1

Nurdian Ramadhani Ansar, Ratmawati T, Andi Wahed, *Implementasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online Di Smk Negeri 6 Makassar*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, Volume 4 , Nomor 1, Tahun 2019 , Halaman 65 – 72

Tony Akbar, Wahyudi, Usman Radiana, *Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sma Negeri 1 Ngabang*, Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura, [File:///C:/Users/User/Downloads/42233-75676628302-1-SM%20\(1\).Pdf](File:///C:/Users/User/Downloads/42233-75676628302-1-SM%20(1).Pdf)

Muhamad Rudi, *Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume: XX No.X. MM, YY; Pp. Xx-Xx, Hlm. 1

Hendrawansyah, Zamroni, *Evaluasi Kebijakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Siswa Baru Sekolah Menengah Atas*, *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, Vol 4, No 1 (2020), Hlm. 1

Afiq Fikri Almas, Imam Machali, *Implementasi Program Madrasah Tahfidz Kemenag Diy Di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Yogyakarta*, *Jurnal Ta'dib IAIN Batusangkar*, Vol. 3 No. 2 (2020)

Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2008), hal. 26)

McMillan, James H. & Sally Schumacher, *Reacarch In Education: A Conceptual Introduction*, (New York: Addison Wesley Longman Inc, 2010), hal. 581

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: alfa beta, 2013), hlm. 1